PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* DENGAN METODE TUTOR SEBAYA TERHADAP TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI SMA NEGERI 4 PANGKEP

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Jurusan Ilmu Pendidikan Matematika pada Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa

Oleh :

NUR HIKMAH
NPM. 915842020021

PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN MATEMATIKA

STKIP ANDI MATAPPA PANGKEP

2019

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UMuZxzzZr2jY0fdvgECLmw

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan Judul : **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* DENGAN METODE TUTOR SEBAYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI SMA NEGERI 4 PANGKEP**

Atas Nama Saudari :

Nama : **NUR HIKMAH**

NPM : 915842020021

Diterima oleh panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Disahkan Oleh :

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa Pangkep

(A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH, MH)

Panitia Penguji :

1. Ketua : Firdha Razak, S.Pd., M.Pd (.....)
2. Sekretaris : Andi Yunarni Yusri, S.Pd., M.Pd (.....)
3. Anggota : Syamsul Ardi, S.Pd., M.Pd (.....)

Ahmad Budi Sutrisno, S.Pd., M.Pd (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UMuZxzzZr2jY0fdvgECLmw

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

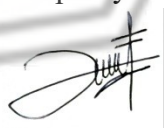
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

NamaLengkap	:	**NUR HIKMAH**
NPM	:	915842020006
Jurusan	:	Ilmu Pendidikan
Program Studi	:	Pendidikan Matematika
Judul	:	Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* dengan Metode Tutor Sebaya Terhadap Motivasi Belajara Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Pangkep

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya asli yang bersumber dari ide penulis sendiri dan bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali yang saya nyatakan kutipan.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkep, 2019
Yang membuat pernyataan,



NUR HIKMAH
NPM. 913842020021

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UMuZxzzZr2jY0fdvgECLmw

MOTTO

Dan hanya kepada Tuhan-mulah kamu berharap

(Q.S Al – Insyirah : 8)

Mengapa harus lelah?

Sementara ALLAH selalu menyemangatimu dengan

“Hayya’alla Falah bahwa jarak kemenangan hanya berkisar antara kening dan sajadah”

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UMuZxzzZr2jY0fdvgECLmw

ABSTRAK

NUR HIKMAH. 2019. “ Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* Dengan Metode Tutor Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Pangkep .” Skripsi. Jurusan Pendidikan Matematika. Sekolah tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa. (Dibimbing Oleh Firdha Razak, S.Pd., M.Pd dan A. Yunarni Yusri, S.Pd., M.Pd)

Jenis penelitian ini adalah pra-eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa menggunakan Model Pembelajaran *Make A Match* Dengan Metode Tutor Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Pangkep tahun ajaran 2019/2020. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 4 Pangkep dengan cara pengambilan sampel *random sampling* karena 1 kelas dipilih diantar 3 kelas XI IIS SMA Negeri 4 Pangkep tahun ajaran 2019/2020 yaitu kelas XI IIS (Al Gazali) SMA Negeri 4 Pangkep. Pengumpulan data yang di peroleh melalui angket motivasi belajar siswa. Pengumpulan data yang diperoleh memalui pemberiang angekt motivasi belajar siswa. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis data deskriptif . Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa jumlah skor angket motivasi belajar metematika siswa kelas XI IIS (Al Gazali) SMA Negeri 4 Pangkep diperoleh skor rata-rata 75,79% dari jumlah sampel sebanyak 24 orang siswa yang menunjukkan bahwa kategori motivasi belajar siswa sangat tinggi. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-proporsi menunjukkan bahwa nilai *probabilitas* (sig) < α atau 0.005 < 0.05 yang menunjukkan bahwa H_0 ditolah dan H_1 diterima dimana yang berarti bahwa presentasi motivasi belajar matematika siswa menggunakan model pembelajaran *make a match* dengan metode tutor sebaya lebih dari 80%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kategori motivasi belajar siswa dalam penelitian ini berada di kategori sangat tinggi.

Kata Kunci: Motivasi, Model Pembelajaran *Make A Match* dengan Metode Tutor Sebaya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UMuZxzzZr2jY0fdvgECLmw

PPRAKATA



Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala, karena berkat rahmat, petunjuk dan hidayah-Nyalah, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul " **Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* Dengan Metode Tutor Sebaya Terhadap Motiasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Pangkep".**

Shalawat berangkaikan salam senantiasa trcurahkan kepada baginda Rasulullah Sallalahu Alaihi Wasallam, yang telah membawa kita dari alam kegelapan kea lam terang benderang, dari alam yang tidak berilmu pengetahuan ke alam yang penuh dengan kecanggihan tekhnologi seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Penulis skripsi ini dalam rangka melengkapi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana Pendidikan Matematika. Dalam penulisan Skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan dan kendala, namun berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Pada kesempatan kali, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga kepada semua pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Ucapan terima kasih kepada:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UMuZxzzZr2jY0fdvgECLmw

1. **Ibu Hj. Zaora sapan, S.Pd**, selaku ketua Yayasan STKIP Andi Matappa Pangkep
2. **Bapak A. Zam Immawan Alam, SH, MH**, selaku ketua STKIP Andi Matappa Pangkep.
3. **Ibu A. Aztri Fithrayani, SH, S.Pd., MH,** selaku ketua STKIP Andi Matappa Pangkep
4. **Bapak Rahmat Kamaruddin, S.Pd., M.Pd,** selaku ketua Program Studi Pendidikan Matematika.
5. **Ibu Firdha Razak, S.Pd., M.Pd,** selaku pembimbing I, dan **Ibu A. Yunarni Yusri, S.Pd., M.Pd** selaku pembimbing II yang begitu sabar dan tulus meluangkan banyak waktunya untuk memberikan bimbingan, saran dan arahan serta ilmu pengetahuan begitu banyak kepada penulis, semoga Allah SWT selalu melimpahkan segalah kebaikan kepada Bapak sekeluarga.
6. **Bapak Rhmat Kamaruddin , S.Pd., M.Pd** dan **Ibu Vivi Rosida, S.Pd., M.Pd** selaku Validator I Dan Validator II yang dengan tekun memberikan arahan dan petunjuk dalam melakukan penelitian
7. **Ibu Aztri Fitrayani, SH, MH,** Puket II bidang Administrasi dan Keuangan yang telah banyak memberikan dorongan dan kemudahan dalam menuntut ilmu selama masa perkuliahan.
8. **Seluruh Bapak Ibu dosen dan staf TU STKIP Andi Matappa Pangkep**, yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang telah mendidik, membekali penulis dengan ilmu pengetahuan dan pemahaman yang tak ternilai

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UMuZxzzZr2jY0fdvgECLmw

selama dibangku kuliah. Hanya ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan do'a yang setulus-tulusnya yang penulis dapat berikan. Semoga Allah SWT memberikan pahala yang berlipat ganda atas segala kebaikan Bapak dan Ibu dosen.

9. Bapak **Abdul. Aziz, S.Pd,M.Pd** selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Pangkep, **Muzdhalifa S.Pd,** selaku guru Matematika SMA Negeri 4 Pangkep, yang telah memberikan masukan kepada penulis selama melaksanakan penelitian. Terima kasih.
10. **Kedua orang tua** yang telah mendidik, mendukung dan mendoakan penulis . semoga Allah Subhanallahu Wata'ala senantiasa mengampuni dosa-dosanya dan melindungi serta melimpahkan rahmat dan karunia-Nya.
11. Teman-teman kelas Pendidikan Matematika 2015 STKIP Andi Matappa Pangkep yang telah memberikan kasih sayang, semangat, masukan dan pengalamannya selama ini.
12. Sahabat-sahabatku MIED yang telah memberikan kasih sayang, semangat, masukan dan pengalamannya selama ini
13. Teman-teman ROTD yang telah memberikan kasih sayang, semangat, masukan dan pengalamannya selama ini.
14. Teman-teman BEM dan Himatika yang telah memberikan kasih sayang, semangat, masukan dan pengalamannya selama ini.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UMuZxzzZr2jY0fdvgECLmw

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih banyak kekurangan, karena sebagai manusia biasa tentunya kita tidak luput dari kehilafan, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi wawasan serta kesempurnaan dimasa mendatang. Amiiin….

Pangkep, 2019

P e n u l i s



NUR HIKMAH

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UMuZxzzZr2jY0fdvgECLmw

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

LEMBAR PENGESAHAN ii

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iii

MOTTO iv

PERSEMBAHAN v

ABSTRAK vi

PRAKATA vii

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xvi

DAFTAR GAMBAR xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I : PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 5

BAB II : KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka 7
1. Hakikat Belajar Matematika 7
2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* 10

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UMuZxzzZr2jY0fdvgECLmw

3. Model Pembelajaran Tutor Sebaya.....19
4. Motivasi Belajar.....28
B. Penelitian Relevan 33
C. Kerangka Pikir 37
D. Hipotesis Penelitian 38

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian.....39
1. Jenis Penelitian.....39
2. Desain Penelitian 39
B. Variabel Penelitian.....40
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....40
D. Populasi dan Sampel.....40
1. Populasi Penelitian.....40
2. Sample Penelitian.....41
3. Teknik Pengambilan Sampel 41
E. Defenisi Oprasional.....41
F. Instrument Penelitian 42
G. Prosedur Penelitian 45
1. Tahap Persiapan 45
2. Tahap Pelaksanaan 45
3. Tahap Akhir 46
H. Teknik Analisis Data.....46
1. Statistik Deskriptif.....46
2. Statistik Inferensial.....47

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN 46

A. Hasil Analisis Secara Deskriptif 46
B. Hasil Analisis Inferensial 50

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UMuZxzzZr2jY0fdvgECLmw

C. Pembahasan.....52

BAB V : PENUTUP.....58

A. Kesimpulan 58

B. Saran 58

DAFTAR PUSTAKA 59

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DOKUMENTASI

RIWAYAT HIDUP

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UMuZxzzZr2jY0fdvgECLmw

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir.....41

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UMuZxzzZr2jY0fdvgECLmw

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : PERANGKAT PEMBELAJARAN

A. Silabus.....62
B. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....65
C. Kartu Soal.....99

LAMPIRAN 2 : INSTRUMEN PENELITIAN

A. Angket Motivasi Belajar.....138
B. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar.....140

LAMPIRAN 3 : DATA HASIL PENELITIAN

A. Daftar Hadir Siswa 144
B. Lembar Jawaban AngketMotivasi Belajar Siswa.....145
C. Barkot Kartu Soal.....149
D. Barkot Kartu Jawaban 150
E. Daftar Nama-nama Siswa.....151

LAMPIRAN 4 : ANALISI DATA HASIL PENELITIAN

A. Hasil Analisis Data Angket Motivasi Belajar.....153

LAMPIRAN 4 : PERSURATAN

LAMPIRAN 5: VALIDASI

LAMPIRAN 6 : DOKUMENTASI

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UMuZxzzZr2jY0fdvgECLmw

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam mengantipasi masa depan, karena pendidikan selalu di orientasikan pada penyiapan peserta didik untuk berperang dimasa yang akan datang. Ki Hajar Dewantara menyampaikan bahwa pendidikan itu dimulai sejak anak dilahirkan dan berakhir setelah ia meninggal dunia. Itu berarti pendidikan berlangsung seumur hidup (H. Abu Ahmadi & Nur Uhbiyati, 2007: 75).

Pendidikan menjadi begitu penting bagi anak, karena anak merupakan makhluk yang berada dalam masa pertumbuhan, yang memerlukan bantuan, bimbingan, dorongan serta pelayanan dari orang dewasa untuk mengembangkan keterampilan, kepandaian, perubahan tingkah laku yang merupakan bekal untuk dapat mempertahankan hidup. Hal tersebut diperoleh siswa melalui proses belajar yang merupakan bagian dari pendidikan.

Pendidikan tidak hanya menekankan pada aspek intelektual, melainkan pada aspek spiritual dan emosional. Karena pada hakikatnya para peserta didik tidak hanya ditempa dari segi intelektual melainkan mereka pun harus memiliki etika dan ahklak yang baik dalam kesehariannya. Sebagaimana di tuangkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 bahwasannya pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UMuZxzzZr2jY0fdvgECLmw

manusia yang beriman, bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga yang demokratis dan beratanggung jawab.

Guna mewujudkan tujuan pendidikan yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tersebut maka siswa yang menempuh pendidikan formal mendapatkan beragam mata pelajaran yang disesuaikan dengan jenjang pendidikan. Dimana mata pelajaran tersebut digolonkan menjadi mata pelajaran wajib dan mata pelajaran wajib tambahan.

Salah satu mata pelajaran yang dipelajari disetiap tingkat pendidikan adalah mata pelajaran matematika. Karena pada dasarnya mata pelajaran matematika diberikan pada peserta didik untuk membekali mereka dengan kemampuan berfikir logis, analitis, sistimatis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama. Kemampuan inilah yang dibutuhkan peserta didik untuk bertahan dari arus globalisasi yang terus berkembang. Menurut Halim Fhatani bahwasanya tanpa adanya matematika peradaban manusia tidak akan pernah mencapai kemajuan yang luar biasa seperti sekarang.

Dalam pembelajaran matematika guru hendaknya lebih memilih berbagai variasi pendekatan, strategi, dan metode yang sesuai sehingga tujuan pembelajaran yang direncanakan akan tercapai. Baik atau tidaknya suatu pemilihan model dan metode pembeajaran akan tergantung tujuan peembelajarannya, Proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi siswa untuk

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UMuZxzzZr2jY0fdvgECLmw

berpartisipasi dalam proses pembelajaran . Proses pembelajaran diharapkan dapat memberikan motivasi dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang lebih baik sehingga akan menentukan keberhasilan dalam proses pendidikan di sekolah.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran matematika yang peneliti lakukan di SMA Negeri 4 Pangkep pada hari Senin, 24 Juni 2019, masih banyak permasalahan yang ditemui dalam proses pembelajaran diantaranya, proses belajar mengajar terlihat ketika siswa mengikuti pelajaran kurang serius, tidak memperhatikan saat guru menjelaskan, ribut sendiri, cenderung main-main dikelas. Terutama dalam pelajaran Matematika siswa merasa bosan selama mengikuti pembelajaran .

Pada mata pelajaran matematika, siswa masih menganggap bahwa materi pelajaran matematika merupakan materi yang membosankan, selain itu ada diantara siswa yang menganggap pelajaran matematika sulit dan kurang memahami materi pelajaran yang disampaikan terutama pelajaran matematika karena guru kurang melakukan diskusi kelompok pada saat pembelajaran berlangsung, sehngga siswa kurang bekerjasama dalam belajar. Oleh karena itu perlu dilaksanakan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Dengan pembelajaran yang berpusat pada siswa maka motivasi belajar siswa akan meningkat.

Salah satu upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menerapkan sebuah model pembelajaran, yaitu model pembelajaran *make a match* dan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UMuZxzzZr2jY0fdvgECLmw

metode tutor sebaya. Pembelajaran *Make a Match* dikembangkan oleh Lorna Curran (1994). Penerapan pembelajaran dengan Make a Match dimulai dengan teknik, yaitu siswa mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal sebelum batas waktunya, siswa yang dapat mencocokkan kartunya diberi poin (Rusman, 2011: 223) hal ini sejalan dengan pendapat Miftahul Huda (2014:253) yang menyatakan bahwa salah satu kelebihan *make a match* adalah dapat meningkatkan motivasi belajar siwa. Hal tersebut terjadi karena dengan model pembelajaran yang menyenangkan, dengan menggunakan kartu-kartu yang dibuat dan dikemas dengan menarik, siswa dapat lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pemebelajaran. Selain mereka merasa senang dan bersemangat mereka juga lebih mudah menguasai konsep yang sedang diajarkan. Dan Metode pembelajaran Tutor Sebaya menurut Depdiknas (Majid, 2013: 206) merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan seorang siswa kepada siswa lainnya dan salah satu siswa itu lebih memahami materi pembelajaran. Hal ini sependapat dengan Djamarah dan Zain (2013:25) adakalanya seorang siswa lebih mudah menerima keterangan yang diberikan oleh kawan sebangku atau kawan kawan untuk melaksanakan program perbaikan. Pelaksanaan program perbaikan ini disebut 'tutor sebaya', karena mereka mempunyai usia yang hampir sebaya sesamanya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match***

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UMuZxzzZr2jY0fdvgECLmw

dengan Metode Tutor Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IIS (AL GAZALI) SMA NEGERI 4 PANGKEP".

B. Rumusana Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah "Bagaimana motivasi belajar matematika siswa kelas Kelas XI IIS (Al Gazali) SMA Negeri 4 Pangkep sesudah penerapan model pembelajaran *make a match* dengan metode tutor sebaya ?"

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah "Untuk mengetahui motivasi belajar matematika siswa kelas XI IIS (Al Gazali) SMA Negeri 4 Pangkep sesudah penerapan model pembelajaran *make a match* dengan metode tutor sebaya "

D. Mamfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mengembangkan ilmu-ilmu pendidikan pada umumnya dan dapat memberikan pengembangan pengetahuan yang mendukung teori-teori yang berkenan dengan model pembelajaran *make a match* dengan metode tutor sebaya.

2. Manfaat Praktis

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UMuZxzzZr2jY0fdvgECLmw

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Hakikat Belajar Matematika

Secara umum belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku, akibat interaksi individu dengan lingkungan. Jadi perubahan perilaku adalah hasil belajar. Artinya, seseoorang dikatakan telah belajar, jika ia dapat melakukan sesuatu yang tidak dapat dilakukannya sebelumnya.

Belajar pada hakikatnyya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui pengalaman. Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu. Indicator belajar ditunjukkan dengan perubahan dalam tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Belajar merupakan perubbahan dalam kepribadian yang di manifestasikan sebagai suatu pola-pola respons yang berupa keterampilan, sikap, kebiasaan, kecakapan, atau pemahaman (Daryanto, 2013 :205).

Menurut Winkel (Yatim Riyanto, 2012:5) belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pengalaman, keterampilan, nilai, sikap. Perubahan itu bersifat secara relatif konstan dan berbekas.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UMuZxzzZr2jY0fdvgECLmw

Menurut Gagne (Syaiful Segala, 2013:17) mengemukakan bahwa belajar adalah perubahan yang terjadi dalam kemampuan manusia yang terjadi setelah belajar secara terus-menerus, bukan hanya disebabkan oleh proses pertumbuhan saja. Belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga perbuatannya berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu kewaktu setelah ia mengalami situasi tadi.

Berbeda pula dengan Muliati (2005:5) yang mengemukakan bahwa belajar merupakan suatu usaha sadar individu untuk mmencapai tujuan peningkatan diri atau perubahan diri melalui latihan-latihan dan pengulangan-pengulangan dan pengubahan yang terjadi bukan karena peristiwa kebetulan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang dilakukan secara sadar, relative tetap dan terjadi, sebagai hasil dari pengalaman atau latihan-latihan yang dapat meningkatkan kemampuan seseorang daalam memecahkan masalah dalam hidupnya.

Matematika merupakkan saalah saatu ilmu yang melandasi dan menjiwai perkembangan ilmu pengetahuan dan tekhnologi informasi. Menurut Karyasa dkk (2011:92), ada empat sarana berfikir ilmiah yaitu matematika, statistika, logika, dan bahasa. Oleh sebab itu pendidikan perlu untuk diajarkan sejak dini sehingga diharapkan dikemudian hari generasi muda bangsa ini dapat daan mampu menguasai teknologi informasi dan bukan hanya sebagai pengguna teknologi saja.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UMuZxzzZr2jY0fdvgECLmw

Menurut Dewi Kristanti (2014:5) matematika adalah prosedur operasional yang digunakan dalam menyelesaikan masalah mengenai bilangan, matematika sebagai salah satu ilmu dasar yang telah berkembang pesat baik secara materi maupun kegunaanya.

Sejalan dengan hal tersebut diatas maka menurut Sunardi (Arie Wahyuning, dkk2013:4) matematika sebagai salah satu mata pelajaran serta dengan penggunaan nalar, penalaran yang dimiliki siswa akan mencerminkan pola piker yang mereka miliki. Agar tujuan pembelajaran matematika tercapai dengan baik, maka dalam mempelajari matematika perlu diperhatika dua factor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu model pembelajaran dan penalaran formal.

Menurut Mohammad Soleh (Dewi Kristanti, 2014:5) mengemukakan bahwa fungsi matematika adalah untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan bilangan dan symbol juga untuk mengembangkan ketajaman penalaran yang dapat memperjelas dan menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan, hakikat belajar matematika adalah suatu proses belajar bermakna yang harus dilalui secara bertahap sehingga belajar matematika akan menjadi lancar bila proses belajarnya dilakukan secara berkesinambungan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UMuZxzzZr2jY0fdvgECLmw

2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*

Model pembelajaran adalah sebuah rancangan pengajaran yang menggambarkan proses yang ditempuh dalam proses agar dicapai perubahan spesifik pada perilaku siswa seperti yang diharapkan (Wahab, 2009:52). Rusman (2009:5) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merancanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat pembelajaran termasuk didalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum dan lain lain.

Menurut Suprijono (2009:96) model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dalam merencanakan dan melaksanaakan aktivitas belajar. Model pembelajaran yang diterapkan dalah jenis pembelajaran kooperatif dan menunjukan kerja sama kelompok. Model pembelajaran adalah landasan praktis pembelajaran hasil penurunan teori psikologis pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implementasinya pada tingkat operasional kelas (Trianto, 2011:45-46).

Menurut Sudrajat (dikutip Huda, 2011:102) model pembelajaran memberikan kerangka dan arah bagi guru untuk mengajar, dengan kata lain model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UMuZxzzZr2jY0fdvgECLmw

pendekatan, metode dan teknik pembelajaran. Joyce dan Weil (Abimanyu, 2009: 24) menyatakan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu yang berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan dalam proses pembelajaran unruk melakukan variasi cara mengajar agar pembelajaran tidak kaku dan membosankan.

a. Defenisi Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif dalam bahasa Inggris dikenal dengan nama *cooperative learning.* Isjoni (2010: 6) mengartikan *cooperative learning* sebagai berikut:

"Secara sederhana kata "*cooperative*" berarti mengajarkan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai suatu tim. Jadi, *cooperative learning* dapat diartikan belajar bersama-sama, saling membantu antara satu dengan yang lain dalam belajar dan memastikan bahwa setiap orang dalam kelompok mencapai tujuan atau tugas yang telah ditentukan sebelumnya".

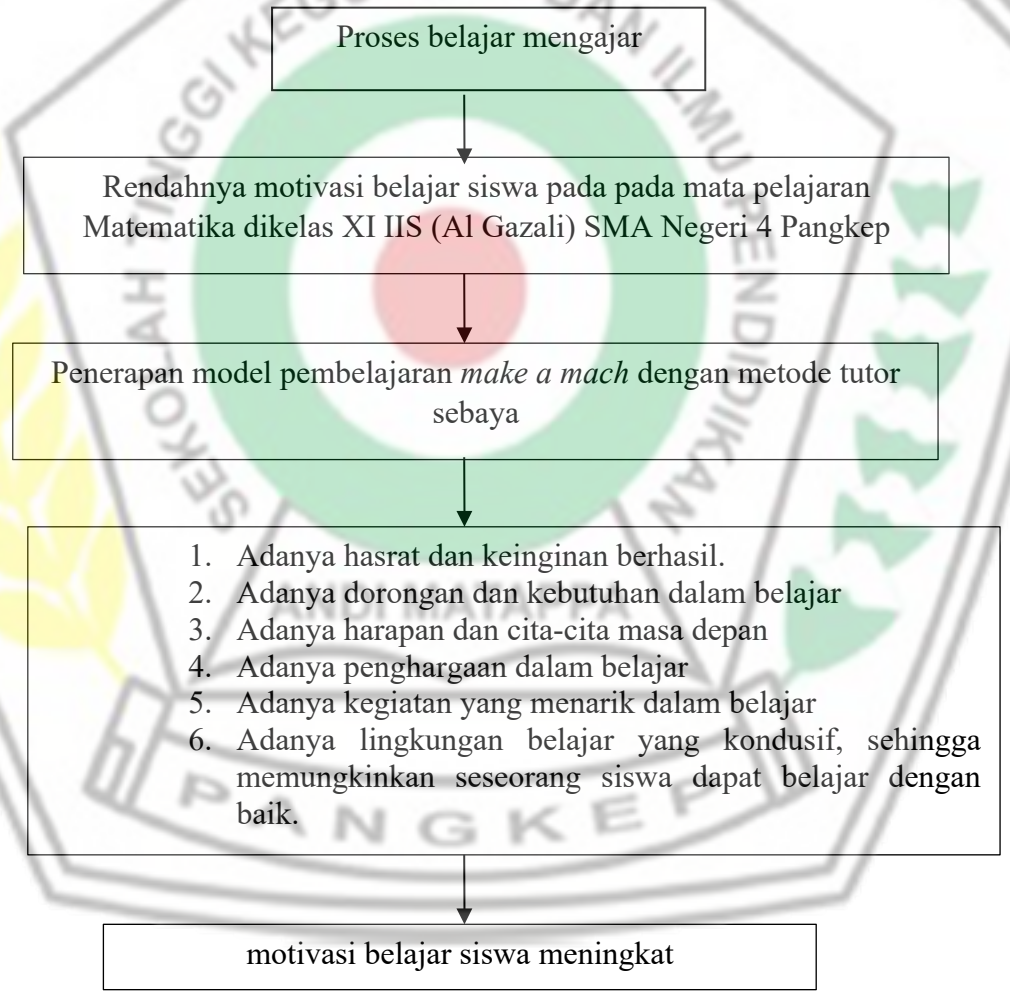
Kokom Komala Sari (2010: 2) mengemukakan bahwa:

"Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu sistem atau proses membelajarkan pembelajar yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis agar pembelajar dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien, dimana pembelajaran terdiri dari sejumlah komponen yang terorganisasi antara lain tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan tindak lanjut pembelajaran (remedial)".

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UMuZxzzZr2jY0fdvgECLmw

karena dengan melibatkan diri dalam pembelajaran kelompok dan mengerjakan dan dibantu seorang tutor dari temannya sendiri.

Dengan pembelajaran kooperatif tipe *make a macth* dengan metode tutor sebaya ini, siswa belajar bagaimana cara bekerja sama, berkomunikasi dan menghargai pendapat orang lain serta saling membantu dalam memecahkan masalah yang di hadapi, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.



Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pikir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UMuZxzzZr2jY0fdvgECLmw

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja yang dinamakan kelompok eksperimen tanpa ada kelompok pembanding atau kelompok kontrol.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah *One-shot case study*. Dalam penelitian ini, tak ada kelompok kontrol dan siswa yang diberi perlakuan khusus atau pengajaran selama beberapa waktu. Subjek dalam penelitian ini akan mendaptkan perlakuan . kemuadian di akhir program, siswa diberi angket yang terkait dengan perlakuan yang diberikan.

Desainnya dapat digambarkan sebagai berikut:

Desainnya :

X O

Keterangan :

X = Pemberian perlakuan

O = Motivasi belajar siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UMuZxzzZr2jY0fdvgECLmw

B. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*Independen variable*) dan variabl terikat (*Dependent variable*). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau tibulnya variabel dependen (terikat). Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Sugiono (2016: 61)

Variable bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *make a match* dengan metode tutor sebaya sebagai perlakuan. Sedangkan variabel terikatnya adalah motivasi belajar siswa kelas XI IIS (Al Gazali) SMA Negeri 4 Pangkep.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di SMA Negeri 4 Pangkep yang beralamat Jl.Andi Marudani No 06 Kec. Labakkang, Kab. Pangkep. Waktu penelitian di laksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2019-2020 pada bulan Agustus sampai September 2019.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2016: 117)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UMuZxzzZr2jY0fdvgECLmw

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IIS SMA Negeri 4 Pangkep tahun pelajaran2019/2020 yang berjumlah 81 orang siswa yang terbagi dalam 3 kelas dengan jumlah siswa sebagai berikut.

Tabel 3.2 jumlah siswa kelas XI SMA Negeri 4 Pangkep

Kelas XI	Siswa	
	Laki -laki	Perempuan
XI IIS 1	9	15
XI IIS 2	14	16
XI IIS 3	11	16
Jumlah Seluruhnya		81

2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Sugiono (2016:118). Sampel dalam penelitin ini adalah X1 IIS (Al Gazali) yang berjumlah 24 orang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian Sugiono (2016:118). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara acak yaitu dengan menggunakan undian dimana yang diundi adalah kelasnya dan kelas itu

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UMuZxzzZr2jY0fdvgECLmw

adalah seluruh kelas XI IIS dan hasil dari pengundian itu adalah kelas X1 IIS (Al Gazali).

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk memberikan gambaran tentang variabel yang diselidiki dalam penelitian ini. Batasan operasional dari variabel tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* merupakan suatu pola pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok dengan menggunakan kartu-kartu sebagai alat yang akan digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi tertentu saat pembelajaran. Dengan model pembelajaran tersebut diharapkan setiap anggota kelompok dapat berinteraksi dan saling bekerjasama dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.
2. Metode pembelajaran Tutor Sebaya ialah kegiatan bimbingan pembelajaran oleh teman sebaya yang lebih memahami materi pelajaran kepada siswa yang belum terlalu paham terhadap materi yang diberikan guru.
3. Motivasi belajar adalah upaya atau usaha untuk menggerakkan atau membangkitkan kekuatan mental seseorang untuk melakukan aktivitas agar dapat mencapai tujuan belajar. Adapun motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah skor dari angket yang diberikan kepada

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UMuZxzzZr2jY0fdvgECLmw

siswa setelah penerapan medel pembelajaran *make a matc* dengan metode tutor sebaya.

F. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian yang akan digunakan adalah Angket

Angket adalah suatu teknik pengumpulan data melalui daftar yang berisi pertanyaan – pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada responden untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan yang diperlukan dalam penelitian ini, dan lembar angket ini diberikan sebelum dan setelah diberi perlakuan. Angket digunakan untuk mengetahui pendapat siswa terhadap pendekatan kreatif-produktif, yang dilengkapi dengan empat jawabannya yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk kepentingan analisis data, maka angket penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala Likert dengan rentang 1 sampai 4 dengan pembobotan seperti yang tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 3.1. Pembobotan Angket Skala Likert

PILIHAN JAWABAN	KATEGORI	
	POSITIF	NEGATIF
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber: Musdalifah (2016: 47)

1. Teknik Pengumpulan Data

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UMuZxzzZr2jY0fdvgECLmw

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dengan masalah dan hipotesis penelitian maka data yang diperoleh dari sampel penelitian, yaitu skor motivasi belajar siswa dengan menggunaka model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan metode tutor sebaya yang dianalisis dengan menggunakan dua macam statistik yaitu statistik desktiptif dan statisti inferensial. Pengolahan data hasil penelitian dilakukan dengan komputer program pengolahan data statistik yaitu "*SPSS 20 for windows".*

A. Hasil Analisis Secara Deskriptif

Hasil penelitian yang dibahas dalam hal ini menyangkut hanya dalam kategori aspek kognitif, dimana data yang disajikan merupakan perhitungan atau analisis awal berdasarkan analisis deskriftif, yakni perhitungan dengan menentukan rata-rata, standar deviasi, variansi dan lain-lain berdasarkan tabel distribusi frekuensi dari masing-masing variabel penelitian. Rangkuman statistik skor hasil belajar matematika siswa dan respon siswa kelas XI IIS (AL GAZALI) pada pokok bahasan bilangan bulat dengan menggunakan strategi pembelajaran kreatif – produktif adalah sebagai berikut:

a. Motivasi belajar matematika siswa

Data hasil belajar pada pokok bahasan program linear pada siswa kelas XI IIS (Al Gazali) SMA Negeri 4 Pangkep di deskripsikan sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UMuZxzzZr2jY0fdvgECLmw

Tabel 4.1. Statistik Deskriptif Skor Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas XII IIS (Al Gazali) SMA Negeri 4 Pangkep Tahun Ajaran 2019/2020.

Statistik	Nilai Statistik
	Motivasi Belajar
Subjek Penelitian	24
Skor rata-rata	75,79
Median	76,00
Modus	77
Standar Deviasi	1,74
Skor Minimum	73
Skor Maksimum	78

(Hasil Analisis, 2019)

Pada tabel 4.1 tampak bahwa motivasi belajar matematika siswa kelas XI IIS (Al Gazali) SMA Negeri 4 Pangkep diperoleh skor rata-rata 75,79 dari jumlah sampel sebanyak 24 orang siswa. Sedangkan median diperoleh sebesar 76,00. Artinya ½ dari jumlah siswa kelas XI IIS (Al Gazali) memeroleh skor diatas 76,00 dan selebihnya memperoleh skor dibawah 76,00. Modus diperoleh sebesar 77. Artinya dari 24 orang siswa nilai yang paling banyak diperoleh sebesar 77. Nilai maksimum diperoleh sebesar 78 sedangkan nilai minimum sebesar 73 dengan standar deviasi sebesar 1,74.

Selanjutnya, jika skor motivasi dan kebiasaan belajar matematika siswa kelas XI IIS (Al Gazali) SMA Negeri 4 Pangkep, maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan presentase sebagai berikut:

Tabel 4.2. Motivasi Belajar Matematika Siswa kelas XI IIS (Al Gazali) Sma Negeri 4 Pangkep

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UMuZxzzZr2jY0fdvgECLmw

68-80	Sangat Tinggi	24	100
56-67	Tinggi	0	0
44-55	Sedang	0	0
32-43	Rendah	0	0
20-31	Sangat Rendah	0	0
Jumlah		24	100

(Hasil Analisis, 2019)

Tabel 4.2. diatas menunjukkan bahwa dari 24 siswa kelas XI IIS (Al Gazali) Sma Negeri 4 Pangkep bahwa motivasi belajar matematika siswa, 24 siswa yang masuk dalam kategori motivasi sangat tinggi dengan presentase 100%, tidak ada siswa berada dalam kategori tinggi, tidak ada siswa berada dalam kategori sedang, dan tidak siswa yang berada dalam kategori rendah dan sangat rendah. dengan demikian, tingkat motivasi belajar matematika siswa kelas XI IIS (Al Gazali) Sma Negeri 4 Pangkep berada dalam kategori sanat tinggi.

2. Hasil Analisis Statistik Inferensial

Pengujian hipotesis menggunakan statistik inferensial yakni dengan uji normalitas.

a. Uji Normalitas Motivasi belajar siswa

Uji normalitas dilakukan terhadap nilai hasil belajar dengan tujuan untuk apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Seluruh perhitungannya dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer dengan program "*SPSS 20 for windows"* dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4.5 Uji Normalitas Motivasi belajar siswa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UMuZxzzZr2jY0fdvgECLmw

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
motivasi_belajar	,172	24	,063	,902	24	,024

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 4.5 menunjukkan perhitungan SPSS versi 20 diperoleh hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmonorof-Smirnov* sebesar 0.063 dengan tingkat signifikansi α = 0.05, nilai ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas (*sig)* > α atau 0.063 > 0.05 yang berarti data motivasi belajar siswa menggunakan model pembelajaran *make amatch* dengan metode tutor sebaya berdistribus normal.

b. Uji Proporsi Motivasi belajar siswa

Uji proporsi digunakan untuk mengetahui apakah proporsi siswa yang mengalami peningkatan motivasi belajar siswa setalah mengikuti model pembelajaran *make a match* dengan metode tutor sebaya adalah lebih dari 80%. Uji proporsi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *SPSS 20* yaitu dengan menggunakan uji *binomial sing test.*

Tabel 4.6 Uji Proporsi Motivasi belajar siswa

Binomial Test

		Category	N	Observed Prop.	Test Prop.	Exact Sig. (1-tailed)
motivasi_belajar	Group 1	<= 50	0	,0	,2	,005[a]
	Group 2	> 50	24	1,0		
	Total		24	1,0		

a. Alternative hypothesis states that the proportion of cases in the first group < ,2.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UMuZxzzZr2jY0fdvgECLmw

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa jumlah siswa yang memperoleh motivasi belajar ≤ 50 adalah 0 siswa dengan *observed prop* 0.0 dan siswa yang memperoleh motivasi belajar > adalah 24 dengan *observed prop* 1.0 . proporsi pengujian 0.2 dengan tingkat *probabilitas signifikansi* 0.005. nilai ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas (*sig)* > α atau 0.005 < 0.05 yang berarti presentase motivasi belajar siswa menggunakan model pembelajaran *make a match* dengan metode tutor sebaya lebih dari 80% .

B. Pembahasan

Masalah yang ditemui dalam penelitian ini adalah rendahnya motivasi belajar siswa dikarenakan model pembelajaran yang masih konvensional dengan metode ceramah sehingga membuat aktivitas belajar siwa menjadi rendah karena model pembelajaran konvensional ini menuntut guru yang aktif bukannya siswa. Sehingga medel pembelajaran konvensional ini membuat siswa merasa bosan dan tidak termotivasi dalam belajar matematika.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka pada bagian pembahasan hasil penelitian meliputi pembahasan hasil analisis deskriptif serta pembahasan hasil analisi inferensial.

1. Hasil analisis deskriptif Motivasi belajar matematika siswa

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UMuZxzzZr2jY0fdvgECLmw

BAB V

PENUTUP

Berdasarka rumusan masalah, tujuan penelitian dan hasil yang diperoleh sebagaimana yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Adapun kesimpulan dan saran yang di maksud di uraikan sebagai berikut.

A. Kesimpulan

Motivasi belajar matematika siswa kelas XI IIS (Al Gazali) Sma Negeri 4 Pangkep setelah menggunakan model pembelajaran *make a match* dengan metode tutor sebaya pada pokok bahasan program linear siswa mempunyai motivasi belajar rata-rata 75,79 yang berada dalam kategori sangat tinggi.

B. SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang dikemukakan diatas, maka saran yang yang perlu disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan model pembelajaran *meke a match* dengan metode tutor sebaya perlu mendapatkan pertimbangan oleh guru matematika untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada bidang studi matematika.
2. Perlu adanya penelitian lebi lanjut mengenai model pembelajaran *meke a match* dengan metode tutor sebaya dalam upaya meningkatkan motivasi belajar matematika pada sekolah dan tingkat kelas yang berbeda.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UMuZxzzZr2jY0fdvgECLmw

3. Guru matematika sebaiknya kreatif dalam menciptakan suasana kelas agar siswa tidak cepat bosan dan tegang dalam belajar dikelas serta lebih termotivasi untuk memperhatikan apa yang diajarkan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UMuZxzzZr2jY0fdvgECLmw

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Aziz Wahab.2009. Metode dan Model-model Mengajar. Bandung: Alfabeta.

Abimanyu, Soli, dkk. 2009. Strategi Pembelajaran. Departemen Pendidikan Nasional: DiIjen Dikti.

Agus Suprijono. 2009. Cooperative Learning, Teori & Aplikasi PAIKEM. Surabaya: Pustaka Pelajar.

Ahmadi, Abu *dan* Nur Uhbiyati. 2007. Ilmu Pendidikan. Jakarta: PT Rineka.

Arie Wahyuning, dkk.2013. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tai Dengan Teknik Tutor Sebaya Terhadapprestsi Belajar Matematika Dengan Pengendalian Kemampuan Penalaran Formal Siswa Kelas VIII Bilingual SMP RSSBI Dempasar. *E-jurnal Program Pascasarjan Universsitas Pendidikan Ganesha Program Tudi Pendidikan Dasar. Volume.3.*(http://701-993-1-sm-pdf, diakses tanggal 10 oktober 2016)

B. Uno, Hamzah (2006). Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

Daryono, 2013. Inovasi embelajaran evektif. Bandung: yrama widya.

Dewi Krisstanti, 2014. Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Materi Bangun Datar Melalui Media Tanaram Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 25 Surabaya. *E-jurnal Dinas Pendidikan Kota Surabay, Volume 4.* Diakses pada 16 oktober 2016

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2013. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta. Sudjana.2005. Metode Statistika Edisi ke-6. Bandung : Tarsito

Dimyati dan Mudjiono. 2009. Belajar dan Pembelajaran.Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Hamdayama, Jumanta. 2016. MetodologiPengajaran. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Huda, Miftahul. 2013. Cooperative Learning. (Yogyakarta: Pustaka Belajar)

Isjoni. (2010). Pembelajaran Kooperatif. Meningkatkan Kecerdasan Antar Peserta Didik. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Jauhar, Muhammad,2011. Implementasi PAIKEM dari BEHAVIORISTIK sampai KONTRUKTIVISTIK. Jakarta: Prestasi Pustaka Publiser

Karyasa, I Wayan dkk. 2011. Filsafat Ilmu. Singaraja: Undiksha Press.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UMuZxzzZr2jY0fdvgECLmw

Komalasari, Kokom. 2010. Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi. Refika Aditama.Bandung.

Muhammad Arif Tiro dan Baharuddin Ilyas, 2007, *Statistika Terapan*, Andira Publisher, Makassar.

Mulyati. 2005. Psikologi Belajar. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Riyanto, Yatim. (2012). Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi Bagi Pendidik Dalam

Rusman. (2011). Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. Abdul Majid. 2013. Strategi Pembelajaran. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Sagala, Syaiful. (2013). Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alvabeta

Shoimin, Aris. 2014. 68 Model Pembelajaran INOVATIF dalam Kurikulum 2013.Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA

Siregar, Evelin dan Hartini Nara. 2011. Teori Belajar dan Pembelajaran. Bogor: Ghalia Indonesia.

Sugiyono, (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitataif dan Kombinasi (Mixed Methods).Bandung: Alfabeta.

Trianto. 2011. Mendesaian Model Pembelajaran Inovatif Progresif. Edisi Ke-4. Jakarta: Kencana.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UMuZxzzZr2jY0fdvgECLmw

DOKUMENTASI

\









Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UMuZxzzZr2jY0fdvgECLmw

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



NUR HIKMAH lahir di Labakkan kamp Tarrusan g Kel Labakkang Kab Pangkep Pada Tanggal 15 Agustus 1997. Anak pertama dari pasangan ayahanda Bahtiar dan ibunda Armiati dari empat orang bersaudara . Penulis ini memulai pendidikan pada Usia 7 tahun di bangku Sekolah Dasar di SD MIS Muhammadiya Labakkang Kab. Pangkep Pada Tahun 2004 dan tamat pada tahun 2009.

Pada tahun 2009 penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Labakkang Kab. Pangkep dan tamat pada tahun 2012, kemudian di tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 4 Pangkep dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis memasuki jenjang Perguruan Tinggi pada program Studi Matematika Jurusan Ilmu Pendidikan di Sekolah Tinggi Keguruan daan Pendidikan (STKIP) Andi Matappa Pangkep , pada tahun 2017/2018 penulis menjabat sebagai sekum di BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa) dan anggota dari HIMATIKA (Himpunan Mahasiswa Jurusan Matematika) STKIP Andi Matappa Pangkep dan berakhir di tahun 2019.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UMuZxzzZr2jY0fdvgECLmw